



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini akan dibahas beberapa hal sebagai berikut :

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kali ini bertempat di Bank Muamalat Indonesia kantor cabang Malang sebagai pelaksana program Tabungan Muamalat Berbagi Rezeki yang beralamat di Jalan Kawi Atas Nomor 36A kota Malang. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan mempertimbangkan banyaknya kantor cabang Bank Muamalat Indonesia yang ada di beberapa wilayah di Indonesia. Mengingat pada waktu yang bersamaan, beberapa kantor cabang lain juga melaksanakan program

serupa, karena program ini dilaksanakan oleh Bank Muamalat Indonesia seluruh Indonesia.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian yuridis empiris, yaitu penelitian dengan cara mengamati fakta-fakta hukum yang berlaku di tengah-tengah masyarakat, dimana hal ini mengharuskan pengetahuan untuk dapat diamati dan dibuktikan secara terbuka. Titik tolak pengamatannya terletak pada kenyataan atau fakta-fakta sosial yang ada dan hidup di tengah-tengah masyarakat sebagai budaya hidup masyarakat.¹

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis fakta-fakta hukum dalam pelaksanaan program Tabungan Muamalat Berbagi Rezeki oleh Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang ditinjau dari perspektif hukum Islam.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Yaitu dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek tertentu dari perilaku pihak bank dan nasabah.² Serta untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (pihak bank maupun nasabah), misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

¹Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), 125.

²Kusumaningtuti, *Peranan Hukum Dalam Menyelesaikan Krisis perbankan di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 29.

Dalam data kualitatif yang dimaksud, peneliti mempelajari beberapa dasar hukum al-Qur'an dan al-Hadits dan buku-buku yang merupakan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, juga melakukan penelitian lapangan/empiris dalam rangka mengolah dan menganalisis data yang dikemukakan sebagai pembahasan.

D. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam:

a. Data primer

Yaitu data asli yang diperoleh peneliti dari tangan awal, dari sumber asalnya yang pertama yang belum diolah dan diuraikan yang diperoleh dari keterangan dan penjelasan pihak-pihak atau subjek penelitian yang turut melaksanakan program undian berhadiah sebagai objek penelitian. Sumber data disebut primer jika data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, apalagi pihak keempat dan seterusnya.³

Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara kepada subjek penelitian, meliputi: 2 (dua) orang informan, yaitu Galuh Alamsyah⁴ dari pihak Bank Muamalat serta Andrianto⁵ selaku nasabah yang masih aktif yang telah memenuhi persyaratan sebagai peserta dalam program undian berhadiah ini.

³M. Saad Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, Buku Ajar, disajikan pada Mata Kuliah Metpen Hukum, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2006), 23.

⁴Adalah staff *marketing officer* Bank Muamalat cabang Malang. Beliau sudah beberapa kali mengikuti pelatihan berkaitan dengan Ekonomi Syari'ah khususnya lembaga keuangan syari'ah di Muamalat Institute. Sehingga kompetensi sebagai praktisi perbankan syari'ah sudah tidak diragukan lagi, baik dari segi teoritis maupun praktis.

⁵Adalah salah seorang nasabah aktif pemilik rekening tabungan Bank Muamalat sebagai peserta program Muamalat Berbagi Rezeki. Beliau merupakan salah satu nasabah loyal BMI Malang.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, Data sekunder merupakan data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer. Data tersebut didefinisikan sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi.⁶

Dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan adalah berupa Bahan Hukum Primer, yaitu : Bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum yang mengikat dalam hal ini terdiri dari al-qur'an, dan al-Hadist. Serta bahan hukum sekunder, berupa peraturan perundang-undangan, kitab-kitab fatwa dan fiqh, pendapat ulama', serta buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipakai pada penelitian ini ialah:

a. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu.⁷

Wawancara mendalam atau *in deep interview* adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung antara peneliti dengan obyek peneliti.⁸ Wawancara mendalam atau *in deep interview* yang dilakukan secara *purposive* dengan para informan adalah orang-orang yang dianggap

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 159.

⁷Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004), 95.

⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

banyak mengetahui permasalahan yang dihadapi pada program ini, meliputi nasabah sebagai peserta serta pihak bank sebagai penyelenggara program undian berhadiah.

Selain itu, dalam wawancara ini tidak berarti bahwa peneliti tidak mempersiapkan dulu pertanyaan yang akan diajukan tetapi peneliti tidak terlampau terikat pada aturan-aturan yang ketat. Ini dilakukan dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Alat yang digunakan adalah pedoman wawancara yang memuat pokok – pokok yang ditanyakan. Pedoman wawancara ini diperlukan untuk menghindari keadaan kehabisan pertanyaan.⁹

Metode wawancara ini dilakukan dengan beberapa informan yang bersangkutan untuk mencari data tentang teknis pelaksanaan program Tabungan Muamalat Berbagi Rezeki, antara lain mengenai teknis pelaksanaan program, latar belakang program, tujuan program dan hal-hal penting lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk menela'ah secara sistematis dari data-data atau dokumen-dokumen tertulis secara langsung yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.¹⁰ Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu upaya untuk mengumpulkan bukti-bukti atau data-data yang berkisar pada masalah demonografi daerah penelitian baik yang berbentuk tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi yang bersumber dari arsip atau catatan.

⁹Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, 96.

¹⁰Lexy J. Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2002), 161.

Dengan metode ini peneliti akan memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang berhubungan dengan respon dan persepsi nasabah dan sebagainya.

F. Metode Pengolahan Data

Dalam menganalisis permasalahan yang ada di penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif dengan beberapa tahapan yaitu identifikasi dan klasifikasi. Selanjutnya dilakukan interpretasi dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dan menganalisis data untuk mendapatkan keterangan yang mendalam dari objek yang bersangkutan.

1. *Editing*, yaitu meneliti kembali catatan para pencari data untuk mengetahui apakah catatan tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya.¹¹ Kelengkapan data pada saat editing ini sekaligus dapat mengetahui sedikit banyak informasi yang mempunyai korelasi terhadap jawaban permasalahan pada penelitian ini;
2. *Classifying*, yaitu mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh agar lebih mudah dalam melakukan pembacaan data sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.¹² Tahap ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab permasalahan serta membatasi data yang tidak terlalu diperlukan pada penelitian ini;
3. *Verifying*, setelah kedua tahap diatas, tahap selanjutnya adalah verifikasi data, yaitu langkah dan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan, yang mana data dan informasi tersebut diperlukan untuk menjawab pertanyaan

¹¹Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), 270.

¹²LKP2M, *Research Book For LKP2M* (Malang: LKP2M UIN Malang, 2005), 60.

penelitian.¹³ Dan selanjutnya dapat mempermudah peneliti melakukan analisisnya.

4. *Analyzing*, yaitu menganalisa data mentah yang berasal dari informan untuk dipaparkan kembali dengan kata-kata yang mudah dicerna serta dipahami. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data dan informasi yang telah ada atau telah terjadi di lapangan.¹⁴ Pada penelitian ini, peneliti dapat mendeskripsikan praktik program undian berhadiah pada Bank Muamalat Indonesia, kemudian dianalisis sesuai konsep kemaslahatan dalam hukum Islam;
5. *Concluding*, pada tahap yang kelima ini peneliti menarik beberapa poin kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini, akan digunakan metode triangulasi. Yaitu, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu/data yang lain sebagai pembanding terhadap data itu.

Dari beberapa model triangulasi yang ada, peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber yang dalam hal ini dapat dicapai dengan jalan;

- a. Membandingkan data hasil pengamatan (sikap dan perilaku) dengan data hasil wawancara;

¹³Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), 84.

¹⁴Nana Sudjana dan Ahwal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, 85.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang/informan di situasi penelitian dengan yang dilakukan di luar situasi penelitian/sepanjang waktu; dan
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁵

Pada tahap ini dilakukan dengan cara membaca kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah dan setting penelitian¹⁶ serta data dan fakta yang ada di lapangan guna menguji keabsahan data seakurat mungkin.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar.¹⁷

Dari data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Yaitu suatu teknis analisis data yang tidak didasarkan pada angka-angka tetapi dilakukan dengan menguraikan dan menerangkan data-data yang diperoleh melalui kalimat dan kata-kata yang disusun secara sistematis. Hal ini dikarenakan pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Serta penelitian deskriptif dapat dibedakan menurut sifat-sifat datanya yaitu riset deskriptif yang bersifat eksploratif dan bersifat developmental.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena untuk menjawab persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

¹⁵Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ed.revisi cet XXI*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 330-331.

¹⁶Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum, Op cit*, 67.

¹⁷Lexy J. Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002), 103.